



PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DESA BAGI KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BANCAK KABUPATEN SEMARANG

Oleh

Utami Puji Lestari¹, Sudarman², Hani Krisnawati³, Aditya Rizqi Senoaji⁴, Dimas Adi Wicaksono⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang

E-mail: ³hanikrisnawati094@gmail.com

Article History:

Received: 08-05-2022

Revised: 14-05-2022

Accepted: 18-06-2022

Keywords:

Laporan Keuangan Desa

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai literasi penyusunan laporan keuangan desa bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa. Program tersebut dilaksanakan di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Melalui metode ceramah dengan perangkat pendukung media visual serta diakhiri sesi tanya jawab, sangat efektif dalam penyampaian materi. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam interkasi tanya jawab pada forum diskusi tersebut.

PENDAHULUAN

Desa merupakan level pemerintahan ditingkat paling bawah yang memiliki kemandirian dalam penyusunan otonomi desa. Kemandirian desa seharusnya sesuai dengan apa yang diharapkan Pemerintah sehingga dapat menunjang otonomi yang ada pada tingkat Kabupaten / Kota. Pemerintah Kabupaten / Kota mempunyai wilayah yang sangat luas, sehingga pemerintah desa dianggap mampu melihat kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, pemerintah menitik beratkan pada pembagungan ekonomi desa yang terletak pada dana desa. Dana desa sebagai roda pembagungan ekonomi desa. Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Penggunaan dana desa dituangkan dalam laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan selauruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintah, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efesiensi suatu entitas laporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan disusunnya laporan keuangan desa diharapkan pengelolaan keuangan desa akan lebih transparan, dan akuntabel sehingga alokasi dana desa yang digunakan di desa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah serta berdampak langsung kesejahteraan masyarakat.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan dana desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang, pemerintah desa, dihadapkan pada berbagai macam latar belakang masalah, mulai dari tingkat Pendidikan yang masih rendah, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan serta berbagai masalah lain. Sehingga pemerintah desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang kurang memahami tentang laporan keuangan dana desa. Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas program pengabdian

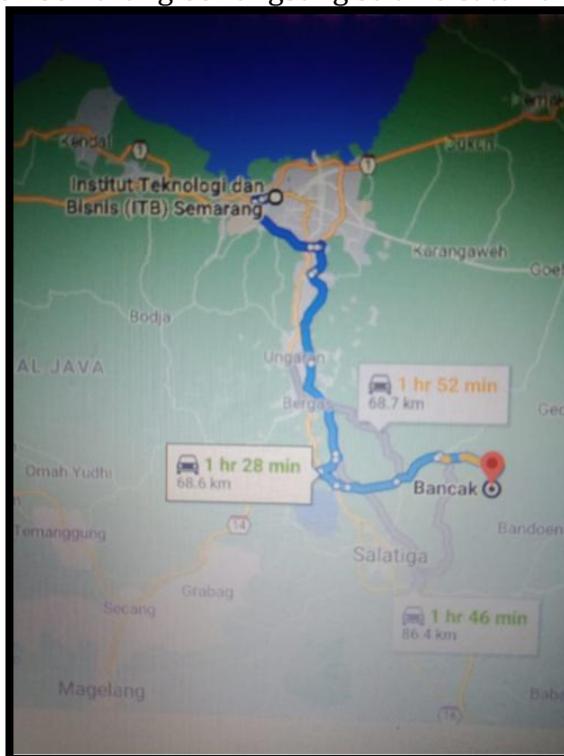


kepada masyarakat ini dilaksanakan.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen ITB Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan dana desa pada seluruh Kepala Desa maupun Perangkat Desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan adalah menggunakan ceramah, power point dengan media visual dan tanya jawab. Dengan metode kombinasi ini, diharapkan peserta dapat memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dana desa.

Melalui metode ini diharapkan dosen ITB Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan materi dengan runtut, sehingga peserta dari pemerintah desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang, dapat memahami bagaimana Menyusun laporan keuangan dana desa dengan baik dan benar. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang berlangsung selama satu hari penuh.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan dana desa adalah perangkat desa yang dikirim dari masing-masing desa di Kecamatan Bancak. Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang secara geografis terletak di perbatasan Kabupaten Semarang dan Kabupatebn Boyolali. Adapun batas wilayah utara : Kecamatan Bringin dan Kabupaten Boyolali. Sebelah timur Kecamatan Kabupaten Boyolali, Sebelah selatan Kecamatan Bringin dan Kecamatan Pabean.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan di Kecamatan Bancak. Para peserta adalah perangkat desa (Kepala Desa dan Bendahara Desa) yang secara langsung



menangani dan bertanggungjawab dalam penyusunan laporan keuangan dana desa. Para peserta kurang memahami tentang penyusunan laporan keuangan, hal ini dikarenakan rata-rata pendidikan para peserta masih rendah dan belum adanya pengetahuan tentang laporan keuangan. Program ini memberikan pelatihan kepada peserta cara penyusunan laporan keuangan. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini. Peserta banyak melakukan tanya jawab terkait dengan laporan keuangan dana desa. Peserta mengusulkan agar adanya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dana desa, sehingga laporan yang dibuat sudah sesuai dengan kaidah penyusunan laporan keuangan dana desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh ITB Semarang yang bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang dengan sasaran perangkat desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini, lebih bersifat memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dari antusiasme peserta selama pelatihan. Dalam kegiatan ini banyak interaksi dalam tanya jawab dari peserta dan pemateri. Peserta merasa senang dengan adanya kegiatan ini. Hal ini dikarenakan selama ini belum pernah ada kegiatan dari civitas akademik yang masuk di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang, sehingga peserta memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dana desa. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah peserta ingin kedepannya ada kegiatan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dana desa.

DISKUSI

Materi yang disampaikan adalah mengenai proses penyusunan laporan keuangan dana desa. Perangkat Desa yang ada di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang memiliki berbagai latar belakang, sehingga terjadi perbedaan pengetahuan dan pola pikir tentang penyusunan laporan keuangan dana desa. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dana desa ini sangat penting bagi perangkat desa yang ada di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Karena dapat membantu perangkat desa dalam Menyusun laporan keuangan dana desa.

KESIMPULAN

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini Perangkat Desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang dapat meningkatkan wawasan dalam penyusunan Laporan Keuangan Desa, sehingga diharapkan setelah berlangsungnya program tersebut Perangkat Desa mampu mengatasi kendala di lapangan yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Keuangan Desa.

Semula beberapa peserta yang hadir belum memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan desa. Hal tersebut dikarenakan faktor pendidikan yang masih rendah maupun tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni saat ini dalam penyusunan Laporan Keuangan. Antusias peserta dalam mengikuti program tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan agenda kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan interaksi antara pemateri dengan peserta dalam sesi tanya jawab sehingga diskusi materi semakin mendalam.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih atas dukungan seluruh pihak hingga terselenggaranya program



Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan dengan baik, khususnya untuk seluruh perangkat Desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN.
- [3] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa.
- [4] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.